

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara jumlah perdarahan intra operasi dengan kejadian shivering pasca operasi.
2. Jumlah perdarahan intra operasi pada pasien yang dilakukan operasi dengan spinal anestesi berada pada jumlah perdarahan kelas I dan kelas II.
3. Kejadian *shivering* pada pasien yang dilakukan operasi dengan spinal anestesi mayoritas mengalami derajat *shivering* 0 atau tidak ada shivering.
4. Hubungan jumlah perdarahan intra operasi dengan kejadian shivering pasca operasi pada pasien dengan spinal anestesi memiliki koefisien korelasi yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bidang Keperawatan Anestesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan teori dalam bidang keperawatan anestesi mengenai jumlah perdarahan intra operasi dan kejadian shivering pasca operasi pada pasien yang dilakukan spinal anestesi.

2. RSUD Sleman

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk RSUD Sleman dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, serta dapat menjadi acuan dalam pembuatan SOP perhitungan perdarahan yang valid.

3. Perawat Anestesi

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mengakibatkan shivering, serta dapat menjadi acuan bagi perawat anestesi untuk melakukan intervensi pencegahan shivering pada pasien operasi dengan spinal anestesi dengan cara menghitung jumlah perdarahan dengan valid dan menentukan intervensi untuk mengganti jumlah darah yang hilang sehingga shivering dapat tercegah.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi shivering seperti lama prosedur operasi, suhu ruang operasi, dan cairan dingin yang digunakan pada pasien operasi dengan spinal anestesi.